

**EKSPRESI IKAN DALAM SITUASI STRES SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN SENI CETAK GRAFIS**



**PROGRAM STUDI SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**EKSPRESI IKAN DALAM SITUASI STRES SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN SENI CETAK GRAFIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Murni  
2024

## Halaman Pengesahan

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**EKSPRESI IKAN DALAM SITUASI STRES SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI CETAK GRAFIS** diajukan oleh Yasin, NIM 2013083021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

  
Albertus Charles Andre Tanama, S.Sn., M.Sn.

NIP 19820328 200604 1 001/NIDN 0028038202

Pembimbing II

  
Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn.

NIP 19910407 201903 2 024/NIDN 0007049106

Cognate

  
Drs. AG Hartono, M.Sn.

NIP 19591108 198601 1 001/NIDN 0008115908

Ketua Jurusan Seni Murni/  
Program Studi Seni Rupa Murni/Ketua/Anggota

  
Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP 197601042 009121 001/NIDN 0004017605

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

## Halaman Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasin

NIM : 2013083021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul TA : *Ekspresi Ikan dalam Situasi Stres Sebagai Ide Penciptaan  
Seni Cetak Grafis*

menyatakan bahwa penulisan laporan karya Tugas Akhir berjudul *Ekspresi Ikan dalam Situasi Stres sebagai Ide Penciptaan Seni Cetak Grafis* adalah benar dibuat/dikerjakan/dilaksanakan secara mandiri oleh penulis dan bukan merupakan karya cipta, penampilan, dan/atau tulisan yang dibuat/dicipta oleh orang lain. Apabila dalam proses evaluasi ditemui adanya ketidaksesuaian atau upaya pemalsuan dalam bentuk apapun secara sengaja, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan menerima konsekuensi apapun yang diberikan oleh pihak berwenang.

Yogyakarta, 19 April 2024

Yasin

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan semesta alam Yang Maha Kuasa lagi Maha Menghendaki atas karunia-Nya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Ekspresi Ikan dalam Situasi Stres sebagai Ide Penciptaan Seni Cetak Grafis* merupakan salah satu syarat kelulusan dalam menempuh Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini dan masih jauh dari sempurna, sehingga sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar meningkatkan kualitas penulisan di kemudian hari. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar tidak lepas dari kontribusi berbagai pihak yang mempengaruhi jalannya penulisan maupun penciptaan karya. Oleh sebab itu, penulis dalam kesempatan ini menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing I Tugas Akhir, Albertus Charles Andre Tanama, S.Sn., M.Sn.
2. Dosen Pembimbing II Tugas Akhir, Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn.
3. Cognate, Drs. AG Hartono, M.Sn.
4. Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Miftahul Munir, M.Hum
5. Sekretaris Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Wiyono, S.Sn., M.Sn.
6. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
7. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
8. Segenap dosen ISI Yogyakarta yang tidak dapat disebut satu per satu.
9. Teman-teman Jurusan Seni Murni yang rela menghabiskan waktu untuk membantu penulis selama kuliah maupun di luar perkuliahan.

## DAFTAR ISI

Sampul Depan

Halaman Judul

Halaman Pengesahan ..... i

Halaman Pernyataan Keaslian ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... iv

DAFTAR GAMBAR ..... vi

DAFTAR LAMPIRAN ..... viii

ABSTRAK ..... ix

BAB I. PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Penciptaan ..... 3

C. Tujuan ..... 3

D. Manfaat ..... 3

E. Makna Judul ..... 4

BAB II. KONSEP ..... 6

A. Konsep Penciptaan ..... 6

B. Konsep Perwujudan ..... 17

C. Referensi Karya ..... 22

D. Konsep Penyajian..... 24

BAB III. PROSES PEMBENTUKAN..... 25

A. Bahan ..... 25

B. Alat ..... 26

C. Teknik ..... 29

D. Tahapan Pembentukan ..... 30

<b>BAB IV. DESKRIPSI KARYA .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>
<b>A. Foto Diri dan Biodata Mahasiswa .....</b>	<b>73</b>
<b>B. Foto Poster Pameran .....</b>	<b>74</b>
<b>C. Foto Display Pameran .....</b>	<b>75</b>
<b>D. Foto Situasi Pameran .....</b>	<b>76</b>
<b>E. Katalogus .....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Arwana <i>Red Tail Golden</i> .....	7
Gambar 2.2 Altum Angelfish.....	8
Gambar 2.3 Koi <i>Utsuri Mono</i> .....	8
Gambar 2.4 Maskoki <i>Fan Tail</i> .....	9
Gambar 2.5 Betta <i>Halfmoon</i> .....	9
Gambar 2.6 Louhan <i>Super Red Dragon</i> .....	10
Gambar 2.7 Diskus <i>Heckel</i> .....	10
Gambar 2.8 Frontosa <i>Kigoma</i> .....	11
Gambar 2.9 Botia Badut.....	11
Gambar 2.10 Macropodus <i>Opercularis</i> .....	12
Gambar 2.11 Oscar <i>Red Tiger</i> .....	12
Gambar 2.12 Channa Auranti .....	13
Gambar 2.13 Aphisit Sangthong, <i>Relationship of Hope, 2023</i> .....	22
Gambar 2.14 Dwight Hwang, <i>White Sucker Fish, 2021</i> .....	23
Gambar 2.15 Wira Liandy, <i>Arwana Papua, 2019</i> .....	24
Gambar 2.16 Konsep Penyajian.....	24
Gambar 3.1 Lembaran Javarino .....	25
Gambar 3.2 Tinta <i>offset</i> cetak grafis .....	25
Gambar 3.3 Kertas Samson.....	26
Gambar 3.4 Bensin.....	26
Gambar 3.5 Pisau Cukil .....	27
Gambar 3.6 Pisau <i>Cutter</i> .....	27
Gambar 3.7 Pensil .....	27
Gambar 3.8 Penghapus karet.....	28
Gambar 3.9 Penggaris .....	28
Gambar 3.10 Kain Lap.....	28
Gambar 3.11 Sendok makan .....	29
Gambar 3.12 Rol cetak grafis .....	29
Gambar 3.13 Sketsa karya.....	31
Gambar 3.14 Pemindahan sketsa .....	31



Gambar 3.15 Tahapan Pencukilan .....	32
Gambar 3.16 Klise siap cetak di atas meja .....	32
Gambar 3.17 Pelapisan rol cetak dengan tinta .....	33
Gambar 3.18 Pengerolan klise .....	33
Gambar 3.19 Memposisikan klise pada kertas alas .....	34
Gambar 3.20 Transfer tinta dengan digosok sendok berlapis kain .....	34
Gambar 3.21 Proses membuka hasil cetak.....	35
Gambar 3.22 Pencetakan ulang untuk edisi berikutnya .....	35
Gambar 3.23 Pemasangan <i>passpartout</i> dan pigura .....	36
Gambar 3.24 Karya selesai siap pajang .....	36
Gambar 4.1 <i>Mata Kabut Arwana, 2024</i> .....	38
Gambar 4.2 <i>Amonia Tidak Terurai Diskus Kecil Hampir Mati, 2024</i> .....	40
Gambar 4.3 <i>Maskoki Oleng, 2024</i> .....	42
Gambar 4.4 <i>Gangguan dari Ikan Lain, 2024</i> .....	44
Gambar 4.5 <i>Ikan Botia Bertahan dari Amonia dan Nitrit, 2024</i> .....	46
Gambar 4.6 <i>Cacat Prosedur Pemeliharaan, Frontosa Menjadi Korban, 2024</i> .....	48
Gambar 4.7 <i>Kualitas Air Menurun Akibat Senyawa Beracun, Koi Berubah Agresif, 2024</i> .....	50
Gambar 4.8 <i>Fin Rot Macropodus, 2024</i> .....	52
Gambar 4.9 <i>Oscar Kekurangan Oksigen, 2024</i> .....	54
Gambar 4.10 <i>Trauma Channa pada Prosedural Buruk, 2024</i> .....	56
Gambar 4.11 <i>Sesak! Sulit Bergerak!, 2024</i> .....	58
Gambar 4.12 <i>Cupang dan Betta, 2024</i> .....	60
Gambar 4.13 <i>Guncangan Kuat! Altum Angelfish Mendekati Sekarat!, 2022</i> .....	62
Gambar 4.14 <i>Terguncang di Dalam Gelap, 2022</i> .....	64
Gambar 4.15 <i>Petarung Juga Butuh Pakan, 2022</i> .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri dan Biodata Mahasiswa.....	73
Foto Poster .....	74
Foto Display Pameran.....	75
Foto Situasi Pameran .....	76
Katalogus .....	77



## ABSTRAK

Penulisan Laporan Tugas Akhir berjudul *Ekspresi Ikan dalam Situasi Stres sebagai Ide Penciptaan Seni Cetak Grafis* dilatarbelakangi adanya keinginan untuk memperbaiki kesalahan di masa lalu karena kurangnya pengetahuan dalam memelihara ikan hias air tawar terutama saat ikan berada pada kondisi stres. Stres pada ikan merupakan kondisi rangsangan yang mengganggu keseimbangan psikologis ikan terhadap lingkungan ikan itu sendiri. Seni cetak grafis merupakan karya seni rupa yang diciptakan melalui prinsip dan metode cetak-mencetak dari matriks cetak yang kemudian menjadi metode perwujudan karya Tugas Akhir agar pesan dapat tersampaikan pada penikmat seni melalui empati yang terbentuk setelah menyaksikan karya seni. Perwujudan karya memuat peng gayaan romantik yang mengusung keindahan perasaan sehingga penikmat seni merasakan seolah-olah terlibat dalam permasalahan yang dialami ikan dalam situasi stres. Tujuan dari penciptaan seni cetak grafis ini adalah untuk memvisualisasikan ekspresi ikan dalam situasi stres ke dalam karya seni cetak grafis untuk mendapatkan empati dari para penikmat seni. Empati ini menghasilkan representasi kejiwaan yang dialami ikan stres pada diri penikmat seni. Oleh karena itu, penikmat seni akan menyadari bahwa ikan juga memiliki hak untuk hidup tenang sebagai sesama makhluk hidup seperti halnya manusia.

Kata kunci: Ikan, Stres, Seni Cetak Grafis, Empati.

## **ABSTRACT**

*Writing the Final Assignment Report entitled Fish Expression in Stressful Situations as an Idea for Creating Printmaking Art was motivated by the desire to correct mistakes in the past due to a lack of knowledge in keeping freshwater ornamental fish, especially when the fish are in a stressful condition. Stress in fish is a condition of stimulation that disrupts the fish's psychological balance towards the fish's environment. Printmaking art is a work of fine art that is created using the principles and methods of printing from a printing matrix which then is the method for creating the Final Project work so that the message can be conveyed to art viewers through the empathy that is formed after viewing the artwork. The embodiment of the work contains romantic which promotes the beauty of feelings so that art viewers feel as if they are involved in the emotional problems experienced by fish in stressful condition. The aim of creating this printmaking art is to visualize the expression of fish in stressful situations into printmaking artwork in order to gain empathy from art viewers. This empathy produces a psychological representation of the stress experienced by the art viewers. Therefore, art viewers will realize that fishes also have right to live peacefully as fellow living creatures, just like humans.*

*Keyword: Fish, Stress, Printmaking, Empathy.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tugas Akhir ini dilatarbelakangi dengan kejadian yang bermula ketika penulis berada di Rumah Sakit dan melihat akuarium yang begitu besar di pinggir lorong rumah sakit. Penulis menganggap bahwa ikan-ikan yang beragam di dalam akuarium tersebut sangatlah indah. Keindahan ikan-ikan tersebut membuat hati penulis terpukau hingga terbesit dalam pikiran penulis, “Alangkah indahnyanya ikan-ikan cantik ini. Sayang sekali kalau sampai mereka sakit”. Kejadian ini mengingatkan kembali penulis pada masa kecil penulis ketika masih memelihara ikan-ikan kecil cupang. Ikan-ikan tersebut dipelihara dengan penuh rasa senang namun kemudian mati dan membekas luka yang mendalam. Penulis berkeinginan untuk memperbaiki kesalahan di masa lalu karena kelalaian sekaligus kurangnya pengetahuan dalam memelihara ikan. Penulis memutuskan agar ikan-ikan dalam situasi stres dijadikan sebagai ide dalam penciptaan seni cetak grafis. Ide ini kemudian berkembang berdasarkan masukan-masukan dari para dosen dan berlanjut hingga jenjang Tugas Akhir.

Pengangkatan topik ikan hias stres dinilai penting karena dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan ikan-ikan hias sebagai sesama makhluk hidup yang berdampingan dengan manusia. Setiap makhluk hidup telah dibekali kemampuan untuk bertahan hidup sesuai dengan habitat masing-masing. Secara khusus manusia dibekali bagian istimewa dibanding makhluk-makhluk lainnya. Akal pikiran manusia bukan hanya digunakan untuk menyelamatkan kehidupannya pribadinya, namun alangkah baiknya jika akal pikiran dan kemampuan manusia dapat digunakan untuk menyelamatkan kehidupan nyawa makhluk-makhluk lainnya, tidak terkecuali ikan-ikan hias air tawar.

Menurut data dari Dinas Perikanan DKI, Indonesia konon telah mampu membudidayakan kurang lebih 91 jenis ikan hias. Tetapi yang terlihat di lapangan, jenis-jenis ikan hias yang dikuasai

petani budidayanya hanya 4-5 macam saja. Itupun diperoleh dari pengalaman dan meniru-niru teman-teman, atau 'warisan' dari orang tuanya (Lingga dan Susanto, 1993: 3-4).

Besarnya peluang konservasi ikan hias air tawar yang tidak diikuti pengelolaan yang baik mengakibatkan hilangnya kesempatan budidaya. Permasalahan sederhana dalam merawat ikan peliharaan telah luput dari sorotan publik. Ikan hias terutama ikan hias air tawar menjadi sumber inspirasi berkarya seni grafis disebabkan kurangnya perhatian masyarakat maupun pemerintah terhadap konservasi ikan hias air tawar. Balai-balai konservasi yang melestarikan, meneliti, dan mengembangkan biota air seperti ikan-ikan hias air tawar di Indonesia sendiri tidak terdeteksi keberadaannya. Adapun konservasi perikanan yang dibangun oleh pihak-pihak wirausahawan secara mandiri bertujuan untuk keuntungan sendiri dan hanya tersebar di kota-kota besar. Jenis-jenis ikan hias air tawar yang melimpah di Indonesia menjadi tersia-siakan karena kurangnya perbendaharaan keahlian dalam menguasai beragam jenis ikan hias air tawar.

Penyakit akibat lingkungan dapat menyebabkan kematian ikan. Pada pembudidayaan ikan hias, ada beberapa faktor lingkungan yang menyebabkan ikan sakit, di antaranya ialah oksigen, karbondioksida, ammonia, nitrit, suhu, dan pH (Lesmana dan Dermawan, 2001: 35).

Lingkungan tempat merawat atau membudidayakan ikan-ikan hias air tawar menjadi tanggung jawab pemelihara. Namun kelalaian-kelalaian dan kesalahan yang dianggap sepele kemudian berakibat ikan-ikan hias air tawar menjadi stres, baik itu stres jangka pendek maupun stres jangka panjang. Penulis sebagai pecinta ikan menyayangkan pemeliharaan ikan hias air tawar yang tidak terawat di berbagai tempat yang telah penulis temui seperti di area publik maupun di ruang tamu rumah-rumah. Ketika disampaikan kepada pemelihara ikan tentang kondisi ikan hias tersebut yang tidak sehat, hal yang dikemukakan kemudian mengarah pada sikap tidak tanggungjawab pada ikan-ikan hias peliharaan atau lempar tanggungjawab pada orang lain dalam satu rumah. Adapun di area umum seperti perpustakaan daerah dan rumah sakit tidak ada pihak khusus yang secara terikat merawat ikan-ikan hias di lokasi tersebut. Keadaan ikan-ikan hias air

tawar yang memprihatinkan akibat kelalaian ini tentu juga mempengaruhi fungsinya sebagai ikan yang menghiasi ruangan maupun lorong-lorong, namun ini lebih parah dari sekadar lalai dan cenderung pada abai akan pentingnya hubungan timbal balik kehidupan ikan-ikan hias air tawar dengan manusia. Hal inilah yang kemudian mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam topik yang lebih serius berupa penciptaan karya yang mengusung ide ekspresi ikan hias air tawar stres sebagai inspirasi dalam berkarya seni grafis agar masyarakat umum semakin peduli dengan keadaan memprihatinkan ikan-ikan hias stres yang selama ini dibiarkan begitu saja atau sekurang-kurangnya memiliki kepekaan terhadap ikan-ikan hias yang sedang dalam situasi stres.

### **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimanakah klasifikasi ikan stres yang digunakan dalam penciptaan seni cetak grafis?
2. Bagaimanakah tahapan terbentuknya empati setelah penikmat seni menyaksikan karya?
3. Bagaimanakah memvisualisasikan ekspresi ikan dalam situasi stres ke dalam karya seni cetak grafis?

### **C. Tujuan**

1. Mengetahui klasifikasi ikan stres yang digunakan ke dalam penciptaan seni cetak grafis.
2. Mengetahui tahapan terbentuknya empati setelah penikmat seni menyaksikan karya.
3. Memvisualisasikan ekspresi ikan dalam situasi stres ke dalam karya seni cetak grafis.

### **D. Manfaat**

1. Penciptaan karya seni grafis ini bermanfaat untuk mengenalkan kepada publik berbagai macam gambaran ciri-ciri ikan air tawar mengalami sakit/stres agar lebih mudah dikenali dan dapat segera ditangani.

2. Memperkuat kesadaran publik dalam memelihara ikan hias air tawar secara ideal serta dapat menanggulangi maupun mencegah terjadinya ikan hias air tawar stres.
3. Mengembalikan hubungan timbal balik (ekosistem) yang baik antara manusia dan ikan-ikan hias air tawar

## E. Makna Judul

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul *Ekspresi Ikan dalam Situasi Stres sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis*, maka definisi dari kata atau istilah yang digunakan dalam judul tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Ekspresi adalah pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya) (<https://kbbi.web.id/ekspresi>, diakses pada tanggal 7 Maret 2024 pukul 20.13 WIB).

Ikan adalah vertebrata yang hidup dalam air, berdarah dingin, umumnya bernapas dengan insang, tubuhnya biasanya bersisik, bergerak dan menjaga keseimbangan dengan menggunakan sirip (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/ikan>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2023 pukul 14.28 WIB).

Situasi adalah keadaan (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/situasi>, diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 00.47 WIB).

Stres adalah gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang disebabkan oleh faktor luar; ketegangan (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/stres>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2023 pukul 13.47 WIB).

Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Ide>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2023 pukul 14.32 WIB).

Penciptaan adalah proses, cara, perbuatan menciptakan (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Penciptaan>, diakses pada tanggal 16 Oktober 2023 pukul 14.34 WIB).



Seni cetak atau seni cetak grafis (sengaja disebut demikian) yang sering terlanjur dikatakan sebagai Seni Grafis merupakan karya seni rupa yang diciptakan melalui prinsip dan metode cetak-mencetak dari acuan cetak/klise/matriks yang disiapkan khusus. Secara lebih dekat, seni cetak grafis berpadanan dengan *printmaking* (Tanama, 2020:38).

Menurut beberapa sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa judul *Ekspresi Ikan dalam Situasi Stres sebagai Ide Penciptaan Seni Cetak Grafis* mempunyai makna pengungkapan atau proses menyatakan perasaan vertebrata air (ikan) dalam keadaan kekacauan mental oleh faktor luar menjadi gagasan yang diwujudkan dalam karya seni cetak grafis.

